

# **Pengaruh Ukuran Usaha, Sumber Modal, Pemahaman Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

<sup>1</sup>Vivi Oktari,<sup>2</sup>Dwi Sinta

<sup>12</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Pat Petulai, Bengkulu, Indonesia

Email: <sup>1</sup>vivi\_oktari@rocketmail.com ,<sup>2</sup>sintawidodi@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran usaha, sumber modal, pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Desain penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian meliputi pelaku usaha UMKM di Rejang Lebong dengan 32 sample. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran usaha , sumber modal, pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

**Kata kunci : Ukuran Usaha, Sumber Modal, Pemahaman Akuntansi, Pengelolaan Keuangan, Laporan Keuangan , UMKM**

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of business size, capital sources, understanding of accounting and financial management on the quality of MSME financial reports. This research design is quantitative. The research population includes MSME business actors in Rejang Lebong with 32 samples. The data used in this research is primary data. The data collection technique for this research is by distributing questionnaires. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis. The research results show that business size, capital sources, understanding of accounting and financial management have a positive and significant effect on the quality of MSME financial reports.*

*Keywords: Business Size, Capital Sources, Accounting Understanding, Financial Management, Financial Reports, MSMEs*

## **PENDAHULUAN**

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai penggerak utama pertumbuhan Ekonomi. UMKM berkontribusi besar terhadap negara seperti mengurangi pengangguran, membuka lapangan kerja memberikan inovasi dan kreatifitas dalam menjalankan usahanya (Hamdani,2020).Pertumbuhan ekonomi akibat umkm mencapai 99% dari keseluruhan usaha. Kualitas laporan keuangan menjadi salah satu elemen penting bagi kegiatan akuntansi. Laporan keuangan pada UMKM menjadikan informasi bagi akuntansi dan berperan penting untuk menilai keberhasilan suatu usaha. Hal ini

disebabkan karena Laporan keuangan bisa digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan strategi dan pengembangan terkait UMKM, seperti menentukan harga jual, perluasan penjualan pasar dan strategi lebih lanjut. Dalam Kualitas laporan keuangan UMKM masih banyak terdapat masalah yang dihadapi berupa lemahnya pemahaman standar akuntansi, sumber modal yang dimiliki, ini berdampak juga pada pengelolaan keuangan yang belum efektif. dikarnakan sebagian UMKM tersebut menganggap pembuatan laporan keuangan tidaklah penting. Padahal laporan keuangan berperan penting dalam menilai suatu

keberhasilan yang dicapai UMKM sendiri. Salah satu faktor berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan ialah Ukuran usaha yang mana akan mempengaruhi keputusan individu dalam poses akuntansi. Semakin besar Ukuran usaha, maka semakin besar pula minat individu dalam mengelola proses akuntansi secara akurat. berdasarkan penelitian terdahulu Diah Ayu Dkk (2022) Menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbeda dengan penelitian dari Rejeki Dkk (2018) Ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan. Faktor yang kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan ialah sumber modal nya. yang mana sumber modal dimaksud ialah sumber daya yang memiliki nilai, memiliki daya beli serta kekuasaan dalam menggunakannya seperti uang ataupun peralatan yang digunakan sebagai awal untuk mendirikan sebuah usaha. sumber modal tersebut biasanya diperoleh dari modal sendiri atau pribadi ataupun pinjaman pihak pihak eksternal dan lain sebagainya. semakin besar modal yang digunakan maka semakin kompleks penyajian laporan keuangan sesuai dengan penelitian Indah Dkk (2021) menyatakan bahwa sumber modal berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap penyajian laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Faktor yang ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan ialah pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi sangat dibutuhkan dalam penyajian laporan keuangan yang mana semakin tinggi pemahaman akuntansi maka semakin bagus pula kualitas laporan keuangannya. Faktor ini berkaitan dengan faktor yang keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan ialah pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan ialah suatu usaha dalam mengelola dana atau uang pada kehidupan sehari-hari yang dilakukan individu maupun kelompok yang bertujuan untuk perolehan keuntungan. menurut Puspolini Dkk (2020) untuk mencapai kesejahteraan dalam perolehan keuntungan diperlukan keterampilan dalam pengelolaan yang baik sehingga pengoperasian keuangan tersebut dipergunakan sesuai dengan

kebutuhan dan tidak dihambur-hamburkan. Situasi yang dihadapi oleh pelaku UMKM saat ini ialah adanya perbedaan usaha yang berkembang secara nasional. yang mana diartinya bahwasannya UMKM ini tidak dapat dikatakan maju ataupun berkembang yang mana kualitas laporan keuangannya pelaku UMKM ini masih belum efektif. Ruang lingkup riset ini ialah UMKM yang berada dikabupaten Rejang Lebong, yang mana permasalahan yang ditemukan ialah terkait dengan Ukuran Usaha, Sumber modal, Pemahaman Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan yang ada.

#### A. Ukuran Usaha

Ukuran Usaha ialah skala yang dimiliki suatu unit usaha terkait dengan besarnya aset yang digunakan atau transaksi yang terjadi dalam rangka memperoleh profit dalam suatu periode waktu. Menurut UU no 20 Tahun 2008 Ukuran usaha dibagi menjadi berapa skala yakni Mikro, kecil dan menengah. Semakin besar ukuran usaha unit usaha maka semakin kompleks juga permasalahan yang terjadi didalamnya. permasalahan didalamnya membutuhkan solusi untuk pemecahannya. salah satu masalahnya ialah pencatatan atau penyajian laporan keuangannya, Semakin tinggi ukuran usahanya, maka semakin banyak pula transaksi yang terjadi. UMKM yang memiliki ukuran lebih besar seperti aset yang signifikan atau pendapatan yang tinggi cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih baik. maka dari ini tidak dalam dikerjakan oleh pemiliknya sendiri, dalam hal ini perlu merekrut karyawan yang kompeten untuk menangani masalah penyajian dan pencatatan laporan keuangan. UMKM sebaiknya terus meningkatkan praktik akuntansi dan pemahaman pentingnya laporan keuangan yang berkualitas. Melakukan pencatatan dan penyajian pembukuan terkait transaksi terkait ukuran atau skala usaha yang sesuai dengan standar akuntansi agar penyajian laporan keuangan semakin berkualitas. berdasarkan penjelasan yang dipaparkan sebelumnya maka hipotesis yang digunakan ialah:

H1 : Terdapat Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan UMKM.

#### B. Sumber Modal

Sumber modal ialah segala sesuatu yang memiliki nilai, memiliki daya beli dan kekuasaan akan penggunaannya berupa uang, aset, peralatan, yang awalnya digunakan. sumber modal tersendiri berasal dari 2 jenis yaitu modal sendiri dan modal pinjaman. faktor yang mempengaruhi sumber modal yaitu sifat atau tipe dari perusahaan, Waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi atau memperoleh barang yang akan dijual serta harga satuan barang tersebut, pendapatan yang diterima setiap bulan, tingkat perputaran persediaan, pembelian peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan usaha. Instrumen dalam variabel ini ialah Ketersediaan Modal internal dan External. berdasarkan penjelasan yang dipaparkan sebelumnya maka hipotesis yang digunakan ialah :

H2 : Terdapat Pengaruh Sumber Modal Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan UMKM.

#### C. Pemahaman Akuntansi

Salah satu pemahaman akuntansi perlu diterapkan dalam sebuah usaha UMKM sebagaimana tujuannya ialah sehingga para pelaku UMKM dapat mengontrol keuangan dengan baik serta dapat menentukan keberhasilan usaha yang dijalankan. yang mana menurut Romy Eka (2018) Pemahaman akuntansi dapat menjadi penunjang kegiatan operasi sebuah perusahaan pada dasarnya membuat laporan keuangan juga membutuhkan pemahaman akuntansi, untuk menghasilkan laporan keuangan dan meningkatkan kualitas laporan keuangan agar pihak yang memiliki wewenang bisa menilai kondisi suatu industri itu sendiri. maka dari itu jika ditemukan penyajian laporan keuangannya berkualitas meningkat suatu usaha berarti dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi pada UMKM juga tinggi. apabila kurangnya waktu yang difokuskan serta minimnya SDM yang mempunyai keahlian dalam mengerjakan

penyusunan sebuah laporan keuangan merupakan kendala proses pembuatan laporan keuangan yang berkualitas pada suatu usaha. Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan sebelumnya, maka hipotesis yang digunakan ialah :

H3 : Terdapat Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas laporan Keuangan UMKM.

#### D. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan adalah suatu proses yang dapat membantu dalam merumuskan kebijaksanaan, tujuan organisasi, dan proses yang memberikan pengawasan terhadap semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan keuangan memiliki arti tertentu ialah proses tertentu baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pengawasan keuangan, yang dilakukan oleh individu, pemerintah, maupun pemerintah sehingga menghasilkan pencapaian tujuan yang direncanakan. Maka dari itu jika dilihat dari kualitas penyajian laporan keuangannya maka dapat disimpulkan bahwasannya keterampilan pengelolaan keuangan yang baik, kebijaksanaan dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan terkait pengelolaan sumber daya yang tepat sehingga menghasilkan laba yang diinginkan. apabila terdapat kerugian yang dihasilkan yang dilihat dalam kualitas penyajian laporan keuangan dalam keterampilan pengelolaan keuangan, tidak adanya kebijaksanaan dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan yang asal-asalan dan tidak memanfaatkan sumber daya dengan baik merupakan kendala proses dalam penyajian laporan keuangan yang berkualitas pada suatu usaha. Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan, maka hipotesis yang digunakan ialah:

H4: Terdapat Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

### **METODE PENELITIAN**

penelitian ini dilakukan di bulan Agustus sampai Oktober tahun 2023, pada Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) di

kabupaten Rejang Lebong. Data yang dikumpulkan merupakan kuantitatif. Sumber data digunakan data primer. Dimana data didapat dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian yaitu dengan menyebarkan kuisioner kepada responden terpilih. Populasi dalam penelitian ini ialah UMKM di Kabupaten Rejang Lebong. Besarnya Sampel ditetapkan penelitian ini adalah 32 UMKM di Kabupaten Rejang Lebong.

**Teknik Pengumpulan data**

Dalam riset ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner yang dikirimkan langsung kepada responden pelaku UMKM yang sudah ditetapkan pada penelitian ini. Adapun hasil jawaban responden yang akan dituangkan dalam kuisioner ialah dikelompokan dengan empat kriteria yaitu :

5 : Sangat Setuju (SS)

4 : Setuju ( S )

3 : Netral ( N )

2 : Tidak Setuju ( TS )

1 : Sangat Tidak Setuju ( STS )

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan yaitu pengujian hipotesis uji t, uji f = 5%, Variabel Dependen dan Variabel independen diukur menggunakan skala linker.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil penelitian yang didapatkan yang mana sudah dilakukan perhitungan serta analisis data. Oleh karena itu hasil penelitian yang akan ditampilkan ialah sebagai berikut:

**Analisis Uji Kualitas Data**

Uji ini dilakukan untuk mengukur data yang telah di dapatkan setelah penelitian merupakan data valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuisioner ), sedangkan tujuan dari pengujian reliabelitas adalah untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam riset ini dapat diandalkan atau tidak. Hasil dari pengujian ini ialah sebagai berikut:

**Uji Validitas**

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Ukuran Usaha ( X1 )**

Item	Koefisien Korelasi	R.tabel	Profitabilitas	Keterangan
X1.1	0,331		0,000	Valid
X1.2	0,435		0,000	Valid
X1.3	0,502	0,123	0,000	Valid
X1.4	0,159		0,000	Valid
X1.5	0,397		0,000	Valid

Sumber : Output SPSS version 21.00

Berdasarkan pada hasil perhitungan yang ada pada tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa uji validitas pada variabel Ukuran Usaha ( X1 ) memiliki lima item pertanyaan serta memiliki nilai Propability < 0,05 sedangkan dalm nilai koefisien korelasi > t tabel ( 0,123 ). Oleh karena itu seluruh item pada variabel dinyatakan valid.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Sumber Modal ( X2 )**

Item	Koefisien Korelasi	R.tabel	Profitabilitas	Keterangan
X2.1	0,441		0,000	Valid
X2.2	0,476		0,000	Valid
X2.3	0,482	0,123	0,000	Valid
X2.4	0,515		0,000	Valid
X2.5	0,479		0,000	Valid

Sumber : Output SPSS version 21.00

Berdasarkan pada hasil perhitunga yang ada pada tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa uji validitas pada variabel Sumber Modal ( X2 ) memiliki lima item pertanyaan serta memiliki nilai propitability < 0,05, sedangkan pada nilai koefisien korelasi > t tabel ( 0.123). Sebagaimaa hasil perhitungan pada uji validitas tersebut sehingga variabel ini dinyataan valid.

**Tabel 3**  
Hasil Uji Validitas  
Pemahaman Akuntansi ( X3 )

Item	Koefisien Korelasi	R.tabel	Profitabilitas	Keterangan
X3.1	0,341		0,000	Valid
X3.2	0,231		0,000	Valid
X3.3	0,432	0,123	0,000	Valid
X3.4	0,130		0,000	Valid
X3.5	0,190		0,000	Valid

Sumber : Output SPSS version 21.00

Berdasarkan pada hasil perhitunga yang ada pada tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa uji validitas pada variabel Pemahaman Akuntansi ( X3 ) memiliki lima item pertanyaan serta memiliki nilai propitability < 0,05, sedangkan pada nilai koefisien korelasi > t tabel ( 0.123). Sebagaimaa hasil perhitungan pada uji validitas tersebut sehingga variabel ini dinyatakan valid.

**Tabel 4**  
Hasil Uji Validitas  
Pengelolaan keuangan ( X4 )

Item	Koefisien Korelasi	R.tabel	Profitabilitas	Keterangan
X4.1	0,321		0,000	Valid
X4.2	0,336		0,000	Valid
X4.3	0,401	0,123	0,000	Valid
X4.4	0,503		0,000	Valid
X4.5	0,341		0,000	Valid

Sumber : Output SPSS version 21.00

Berdasarkan pada hasil perhitunga yang ada pada tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa uji validitas pada variabel Pengelolaan keuangan ( X4 ) memiliki lima item pertanyaan serta memiliki nilai propitability < 0,05, sedangkan pada nilai koefisien korelasi > t tabel ( 0.123). Sebagaimaa hasil perhitungan pada uji validitas tersebut sehingga variabel ini dinyatakan valid.

**Tabel 5**  
Hasil Uji Validitas  
Kualitas Laporan Keuangan UMKM ( Y )

Ite	Koefisien Korelasi	R.tab e l	Profitabili tas	Keterang an
Y.1	0,390		0,000	Valid
Y.2	0,395		0,000	Valid
Y.3	0,407	0,123	0,000	Valid
Y.4	0,498		0,000	Valid
Y.5	0,389		0,000	Valid

Sumber : Output SPSS version 21.00

Berdasarkan pada hasil perhitunga yang ada pada tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa uji validitas pada variabel Kualitas Laporan Keuangan ( Y ) memiliki lima item pertanyaan serta memiliki nilai propitability < 0,05, sedangkan pada nilai koefisien korelasi > t tabel ( 0.123). Sebagaimaa hasil perhitungan pada uji validitas tersebut sehingga variabel ini dinyatakan valid.

## Uji Reliabelitas

**Tabel 6**  
Hasil Uji Validitas  
Kualitas Laporan Keuangan UMKM ( Y )

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
Ukuran Usaha ( X1 )	0,571
Sumber Modal ( X2 )	0,477
Pemahaman Akuntansi ( X3 )	0,495
Pengelolaan Keuangan ( X4 )	0,435
Kualitas Laporan Keuangan UMKM ( Y )	0,427

Sumber : Output SPSS version 21.00

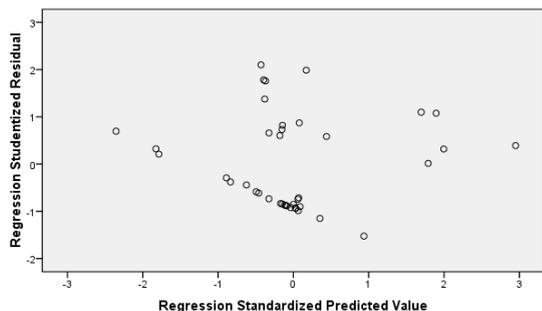
Berdasarkan Pada hasil perhitungan yang ada pada tabel, sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam pengujian reliabelitas ini ialah reliabel atau dapat diandalkan.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan yang ada pada tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Heterokedasitas

Gambar 1. Scatterplot



Gambar 1. Grafik Scatterplot X1, X2, X3 dan X4 Menunjukkan bahwa data tersebut tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

### Uji Regresi berganda

**Tabel 8**  
**Menunjukkan persamaan regresi linier berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,65	3,310		3,76	,00
Ukuran Usaha ( X1 )	,210	,210	,0192	2,79	,01
Sumber Modal ( X2 )	,171	,280	,363	2,69	,01
Pemahaman Akuntansi ( X3 )	,161	,275	,355	2,69	,00
Pengelolaan Keuangan ( X4 )	0,427	,096	,491	3,38	,01

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Sumber : Output SPSS version 21.00

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + B_2.x_2 + B_3.X_3 + B_4.X_4 + e$$

$$Y = 14,651 + 0.210X_1 + 0,171X_2 + 0,161X_3 + 0,427X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan UMKM

X1 : Ukuran Usaha

X2 : Sumber Modal

X3 : Pemahaman Akuntansi

X4 : Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan data yang ditemukan tabel tersebut, sehingga dapat diinterpretasikan pengujian hipotesis antara lain:

### Uji t

Data yang di dapat dari t tabel = 2.037

Hipotesis penelitian akan dibuktikan dengan menggunakan uji t ini. Selain untuk membuktikan kebenaran hipotesis, pada uji t juga dapat diketahui arah masing-masing variabel independen dengan melihat tanda koefisien regresinya.

#### 1. Uji Hipotesis Pertama ( H1 )

Hipotesis pertama dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan pada variabel X1 memiliki nilai t hitung 2.799 > t tabel 2.037 dan nilai signifikan 0,012 < 0,05.yang artinya ukuran usaha berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Oleh karna itu pengujian hipotesis H1 diterima.

#### 2. Uji Hipotesis Kedua ( H2 )

Hipotesis kedua dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh sumber modal terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan pada variabel X2 memiliki nilai t hitung 2.698 > t tabel 2.037 dan nilai signifikan 0.010 < 0.05. yang artinya sumber modal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Oleh karna itu pengujian hipotesis H2 diterima.

### 3. Uji Hipotesis Ketiga ( H3 )

Hipotesis ketiga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan pada variabel X3 memiliki nilai t hitung  $2.695 > t$  hitung  $2.037$  dan nilai signifikan  $0.009 < 0.05$  yang artinya pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Oleh karna itu pengujian hipotesis H3 diterima.

### 4. Uji Hipotesis Keempat ( H4 )

Hipotesis keempat dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini dibuktikan pada variabel X3 memiliki nilai t hitung  $3.381 > t$  tabel  $2.037$  dan nilai signifikan  $0.011 < 0.05$ . yang artinya pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Oleh karna itu pengujian hipotesis H4 diterima.

## Uji f

Data yang di dapat dari f tabel = 2.668

**Tabel 9**  
**Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.692E8	4	6.639E7	4.184	.010 <sup>a</sup>
Residual	5.631E8	32	1.106E7		
Total	8.322E8	36			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha, Sumber Modal, Pemahaman Akuntansi, Pengelolaan keuangan

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Sumber : Output SPSS version 21.00

Berdasarkan pada hasil perhitungan yang ada pada tabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai uji f hitung  $4.184 >$  dari f tabel  $2.668$  dan nilai signifikansi  $0.010 < 0.05$  yang artinya X1, X2 , X3, dan X4 secara

simultan berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

## Koefisien Ditermasi

**Tabel 10**  
**Koefisien Ditermasi**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.817 <sup>a</sup>	.668	.517	4386.498	.710

a. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha, Sumber Modal, Pemahaman akuntansi, Pengelolaan Keuangan.

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan UMKM.

Sumber : Output SPSS version 21.00

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai berdasarkan hasil perhitungan yang ada pada tabel tersebut, sehingga dapat dinyatakan bahwa nilai R Square 0.668 yang artinya variabel X1, X2. X3 dan X4 dapat memberikan pengaruh sebesar 66,8 % terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Sedangkan sisanya 33,2 % dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar riset ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah dibahas sebelumnya, sehingga kesimpulan yang diambil dalam riset ini bahwa ukuran usaha, sumber modal , pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. dan Variabel ukuran usaha, sumber modal, pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan berpengaruh secara bersama-sama simultan dan mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM dengan nilai F hitung  $4.184 >$  dari f tabel  $2.668$ . kondisi ini mengindetifikasikan bahwa variabel tersebut menjadi pertimbangan untuk para pelaku usaha

UMKM agar meningkatkan kualitas laporan keuangan usahanya dalam pengambilan keputusan yang bijak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., & Unggul, E. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah. *Jurnal Saintifik Program Studi Akuntansi, Politeknik Raflesia*, 19(1), 25–30.
- Ameira, V. (2023). Keuangan Digital Pada Umkm Kue Kering Ibu Yoyoh. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 4723–4732.
- Blanthasar Dkk. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Sosialisasi Standar Akuntansi dan Skala Bisnis Terhadap kualitas Laporan Keuangan EMKM. *Jurnal Akuntansi Trisakti*. Vol 10.
- Diah A., dkk ( 2020 ) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan YUME. *Jurnal Managemen*. 5 (2)
- Hamdani, S. (2020). Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah lebih dekat.
- Indah, K., Standar, B., Keuangan, A., Mikro, E., & Menengah, D. A. N. (2022). SURABAYA.
- Komputer, J. I., & Jikem, M. (2022). ( Studi Kasus pada Paw Coffee Medan Johor ). 2(2), 4081–4088.
- Maularumi Safitri, E. (2020). Analisis Penerapan Pencatatan Laporan Keuangan Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (JAAiS)*, 1(1), 54–61. <https://doi.org/10.28918/jaais.v1i1.3306>
- Menengah, K. D. A. N. (2022). ( Studi Kasus Pada UMKM Toko d ' 35 Fashion Kota Gorontalo ). 1(4), 673–680.
- Motigor Afrizal Purba. (2019). Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*. 3(2), 55-63.
- Pusporini P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM kecamatan Cinere, Depok. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. 2 (1).
- Rahmalia, H. L., & Komariyah, F. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Manual. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 65–67. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.98>
- Ramadhayanti, W., Iyhg, W., Sari, R., & Fitria, Y. (n.d.). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM ( Studi Kasus BUMDES Nasi Bekepor Desa Jongkang Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara ). 7(2).
- Rejeki D. dkk ( 2018 ). Pengaruh Ukuran usaha Terhadap Keberhasilan Usaha. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. 5 (1).
- Romy E. (2018). Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penunjang kegiatan Akuntansi. *Jurnal Manajemen , Akuntansi*.